

ABSTRAK

Email : Absyahjagad@gmail.com

Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta

Guru honorer merupakan guru yang memiliki hak untuk memperoleh honorium, baik perbulan maupun pertriwulan, peraturan pemerintah yang tertuang dalam undang-undang ketenagakerjaan (Mulyasa, 2016). perbedaan pendapatan karena guru PNS gajinya dijamin oleh pemerintah dan guru honorer gajinya dari biaya operasional sekolah karena guru PNS diangkat oleh pemerintah dan guru honorer pengangkatannya dari komite sekolah (Suyanto & Abbas, 2005). Peningkatan kesejahteraan psikologis sudah seharusnya dirasakan oleh guru honorer yang ada di daerah, hal ini dikarenakan guru honorer telah mengabdikan dalam jangka waktu yang sangat lama dengan upah yang minimum.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran bagaimana kesejahteraan psikologis guru honorer di MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali melalui pendekatan kualitatif. Dengan metode observasi dan wawancara yang telah disusun berdasarkan aspek kesejahteraan psikologis menurut Ryff dan Keys.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa guru honorer di MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali memiliki kesejahteraan psikologis yang baik dan upah yang diperoleh tidak mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Berdasarkan hasil pembahasan enam komponen kesejahteraan psikologis di atas, selama bertahun-tahun menjadi guru honorer, dari keenam informan tersebut memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang cukup baik.

Kata kunci: *guru honorer, kesejahteraan psikologis*

ABSTRACT

Email: Absyahjagad@gmail.com

Psychology Study Program at Sahid Surakarta University

Honorary teachers have the right to receive an honorarium monthly and quarterly based on government regulations in labor law (Mulyasa, 2016). The difference in income is shown by civil servant teachers, which salaries come from the government, while honorary teachers are paid from school operational costs. It is because the government appoints civil servant teachers and honorary teachers are appointed from school committees (Suyanto & Abbas, 2005). Honorary teachers in the regions should feel the increase in psychological well-being. It is due to honorary teachers have served for a very long time with minimum wages.

The research aims to describe how the psychological well-being of honorary teachers at MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali used a qualitative approach. Observation and interview methods are arranged based on aspects of psychological well-being according to Ryff and Keys.

The results show that honorary teachers at MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali have good psychological well-being and the wages do not affect their psychological well-being. Based on the discussion of the six components of psychological well-being above, the six informants had fairly good psychological well-being among honorary teachers for many years.

Keywords: Honorary Teacher, Psychological Well-Being

